

## ANALISIS KEBUTUHAN BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA NON BAHASA INGGRIS

Arin Arianti

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Email : arin.arianti@yahoo.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the needs of English in non-English students according to the expected target vocational needs. Subjects in this research are students of Economics Faculty of semester 2 of Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo University. The approach method is done by qualitative method. Methods of data collection by questionnaire, interview and documentation. Research target is to know the requirement of English for student of Faculty of Economics in terms of requirement (necessities), desire and lacks so that can be categorized learn English to prepare for lecture (EAP) or for the purpose of facing work competition (EOP).*

*Keywords: needs analysis, special English.*

### PEDAHULUAN

Mata kuliah Bahasa Inggris sebagai mata kuliah umum yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Mata kuliah Bahasa Inggris difokuskan pada pengembangan keterampilan dalam pemahaman materi yang disesuaikan dengan konteks profesi tertentu. Hal tersebut mengingat bahwa perguruan tinggi sebagai "pencetak" tenaga kerja dimana bahasa Inggris merupakan salah satu prasyarat penting bagi seseorang dalam menghadapi persaingan kerja dan akan menentukan perkembangan karir seseorang. Dengan demikian, kebutuhan akan penguasaan bahasa Inggris bagi calon tenaga kerja merupakan tantangan tersendiri bagi suatu perguruan tinggi. Sudah menjadi kewajiban perguruan tinggi untuk membekali lulusannya dengan kemampuan bahasa Inggris yang memadai sehingga mampu bersaing di pasar kerja.

Bahasa Inggris bidang ekonomi mempunyai istilah yang lebih sulit dibandingkan Bahasa Inggris umum karena terkait dengan vokasi tertentu. Selain itu, variasi bentuk istilah Bahasa Inggris bidang ekonomi sangat kompleks dan general serta makna istilah Bahasa Inggris bidang ekonomi memerlukan pemahaman khusus karena terkait dengan aplikasi dalam dunia kerja. Berdasarkan permasalahan diatas

maka menempatkan kebutuhan pembelajar harus dijadikan sebagai fokus pendekatan yang mengarah *English for Specific Purposes* (ESP) dimana pembelajar dan kebutuhannya menjadi pertimbangan utama dalam menentukan proses dan arah pembelajaran sehingga pencapaian tujuan pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien (Hutchinson & Waters, 1987; Robinson, 1991). Pola pembelajaran Bahasa Inggris bidang ekonomi harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan pembelajar di dunia kerja sehingga aplikasinya bisa dirasakan kebermanfaatannya secara optimal.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dimana subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 2 Univet Bantara Sukoharjo

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Fakultas Ekonomi Gedung E lantai 2, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, beralamatkan di Jalan Letjen Sujono Humardani 1 Jombor Sukoharjo.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan

dokumentasi. Angket/ kuesioner berisikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada mahasiswa. Metode dokumentasi yang digunakan adalah data tentang daftar mahasiswa, catatan dari program studi tentang pembelajaran, masukan-masukan dari mahasiswa, serta tujuan pengajaran Bahasa Inggris di Fakultas Ekonomi. Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengumpulkan masukan dalam bentuk sejumlah pertanyaan lisan dan dijawab secara lisan pula dengan *face to face relationship* untuk konfirmasi dan *crosscheck* kepada dosen dan mahasiswa terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan kedua cara tersebut.

#### **Teknik Analisis Data**

Terdapat dua langkah dalam menganalisis data, yaitu: analisis diskriptif dan analisis kualitatif tentang pendapat, saran, kritik mahasiswa yang disampaikan secara tertulis. Pada analisis dipaparkan mengenai *needs analysis* berdasarkan rekapitulasi hasil angket.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berasarkan hasil pengumpulan data Mahasiswa Fakultas Ekonomi semester 2 bahwa Bahasa Inggris merupakan suatu hal yang penting untuk dikuasai. Hal tersebut terkait kebutuhan dan tujuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan Bahasa Inggris. 95% mahasiswa Fakultas Ekonomi menyukai perkuliahan Bahasa Inggris karena bersarkan motivasi dari mereka sendiri. Selain itu, buku modul/buku pegangan Bahasa Inggris sangat diperlukan dalam perkuliahan Bahasa Inggris. Buku/modul tersebut dikemas dalam Bahasa Inggris namun berisi General English (Bahasa Inggris umum) bukan Bahasa Inggris khusus bidang ekonomi saja. Selama ini, belum ada suatu buku/ modul yang bisa digunakan sebagai materi ajar dan panduan mengajar. Berdasarkan hasil kuesioner, buku/ modul Bahasa Inggris yang dibutuhkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah yang berisi materi Toefl. Hal tersebut dikarenakan, salah satu syarat diterima kerja dalam suatu instansi adalah

lolos dalam hal tes Toefl yang mencakup Listening, Grammar, dan Reading. Mahasiswa menganggap materi TOEFL merupakan materi yang sulit dan kriteria ketuntasan dinyatakan berhasil juga relatif tinggi, yaitu harus memenuhi skor 450. Oleh karena itu, penguasaan Toefl sangat ingin mahasiswa kuasai dan pelajari.

Kebutuhan akan tujuan mahasiswa tertarik dan menganggap penting mempelajari Bahasa Inggris dilatarbelakangi dengan prioritas utama yaitu untuk tujuan dunia kerja. Selanjutnya tujuan penguasaan skills Bahasa Inggris seperti *Listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca), *writing* (menulis) berada di prioritas urutan kedua. Penguasaan skills bahasa Inggris menjadi suatu pondasi/ dasar yang harus dikuasai dalam komunikasi Bahasa Inggris. Selanjutnya dari keempat skills tersebut, *speaking* (berbicara bahasa Inggris) menjadi prioritas skill yang dibutuhkan mahasiswa untuk dikuasai lebih mendalam. Mahasiswa memandang *speaking* merupakan skill yang paling sulit dibandingkan skills yang lain. Hal tersebut dikarenakan, penguasaan *speaking* harus mencakup indikator penguasaan vocabulary, grammar, pronunciation, diction, content, performance, dll.

Kebutuhan Bahasa Inggris harus didukung dengan pendekatan komunikasi yang ingin diaplikasikan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Pencapaian hasil belajar sangat tergantung pada pendekatan/ metode pembelajaran. Dari butir kuesioner yang berkaitan tentang pendekatan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris ditemukan hasil bahwa pendekatan/ strategi komunikasi sangat dibutuhkan mahasiswa. Komunikasi dalam bahasa Inggris menuntut kontinuitas rutinitas dalam praktik *speaking*. Selanjutnya, *speaking* dalam hal komunikasi selain merupakan hal krusial yang harus dikuasai, maka berdasarkan interview dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi, diperoleh kesimpulan bahwa tema atau pembahasan yang ingin dikuasai adalah job interview (wawancara kerja).

Berdasarkan temuan diatas, walaupun, secara umum tujuan tersebut bisa dikategorikan ke dalam 2 kategori besar yaitu (1) belajar bahasa Inggris untuk mempersiapkan diri pada perkuliahan (EAP) dan (2) untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan kerja (EOP). Untuk persiapan EOP mahasiswa merasa memiliki kemampuan dan kurang lebih bisa menguasai materi yang terkait job interview sebagai bekal dalam mencari pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa menganggap wawancara sebagai hal yang sangat menentukan ketika memasuki lingkungan kerja. Penguasaan Bahasa Inggris dalam hal wawancara kerja menjadikan nilai/poin lebih sehingga ada kemungkinan besar diterimanya di instansi yang bersangkutan. Sementara untuk menghadapi persaingan kerja mahasiswa merasa perlu mempersiapkan diri menguasai bahasa Inggris dengan lancar terutama dalam hal kemampuan berkomunikasi secara lisan atau speaking.

Tujuan belajar bahasa Inggris bagi mahasiswa ekonomi semester 2 yaitu untuk orientasi dalam mempersiapkan persyaratan sebagai bekal untuk masuk di dunia kerja, mahasiswa menitikberatkan pada pentingnya peningkatan kemampuan berbicara/*speaking* sebagai salah satu skill yang menjadi sasaran utama dalam belajar bahasa Inggris, yang selanjutnya diikuti dengan peningkatan ketrampilan yang lain seperti skill *writing*, *reading*, dan *listening*.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan mahasiswa Fakultas Ekonomi Univet Bantara Sukoharjo belajar bahasa Inggris adalah untuk tujuan *English for Occupational Purposes* (EOP) yang merupakan suatu kebutuhan sebagai bekal memasuki dunia kerja, dengan berorientasi pada kemampuan berbicara/*speaking* sebagai skill yang menjadi target utama dalam belajar bahasa Inggris.

#### REFERENSI

- Casper, Annie (http://linguistics.byu.edu/TESOLBYUNeedsAnalysis.htm. 2003)
- Hutchinson, Tom and Waters, Alan. 1987. *English for Specific Purposes*. Scotland : Cambridge University Press
- Robinson, Pauline C. 1991. *ESP Today: Apractitioner's Guide*. New York. Prentice Hall.
- Susamo, Lamijan Hadi. 2010. *Strategi Penyampaian Bahan Ajar Melalui Pemanfaatan Metode dan Media dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan edisi vol 10 no 1
- Yalden, Janice. 1987. *Principles of Course Design for Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press